

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

SAHABAT TERBAIK 2
Pelajaran 11

sahabat terbaik

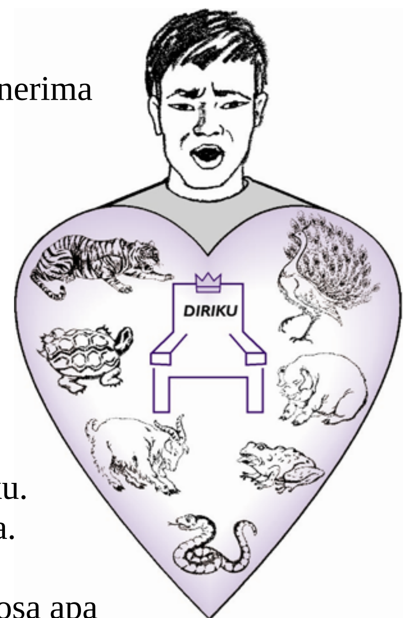
Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus ingin aku memiliki Kemenangan di dalamNya

Halo Sahabat,
Setelah menjadi seorang Kristen, aku membuat perubahan mengejutkan. Aku menemukan bahwa dosa masih ada bersamaku. Aku mempunyai musuh dalam diriku yang disebut "daging." Daging penuh dengan dosa.

"Daging" itu bukanlah tubuhku sendiri, tetapi sifat berdosa yang tinggal dalam tubuhku. Jika kamu mengeja huruf daging (flesh) dalam bahasa inggris secara terbalik dan membuang huruf "h", terbentuk kata apa? Kamu akan menemukan kata diri (self). Jadi daging itu adalah diri kita sendiri!

DIRI KITA bertahta.



Sebelum aku menerima Kristus sebagai Juruselamatku, diriku bertahta di hatiku. Aku hidup untuk diri sendiri. Aku melakukan apa yang kuinginkan. Aku hidup untuk menyenangkan diriku. Ketika Tuhan Yesus datang untuk tinggal dalam hatiku, aku sangat senang! Aku mengasihi Tuhan dan aku ingin selalu menyenangkanNya.

Tetapi aku lalu menemukan bahwa diriku masih bersamaku. Diriku masih ada dalam hatiku dan diriku ingin terus berkuasa. Ketika diriku bertahta di hatiku, aku melakukan banyak dosa. Binatang di gambar mewakili berbagai dosa. Mari kita lihat dosa apa saja itu.

Dosa Gengsi



Apakah kamu pernah sombong? Kamu berpikir, "Aku lebih baik daripada orang itu"? Inilah dosa gengsi. Seekor merak mewakili dosa ini. Merak adalah burung yang sombong, selalu membanggakan diri dan pamer.

Dosa Egois



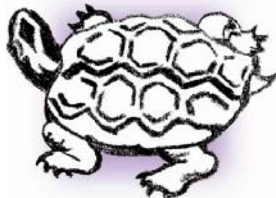
Apakah kamu egois? Pernahkah kamu berkata, "Itu punyaku! Kamu tidak boleh memilikinya"? Apakah kamu menginginkan yang terbaik dan terbanyak untuk dirimu? Mari kita menggunakan seekor babi untuk mewakili dosa egois.

Dosa Omong Jorok



Pernahkah kamu mengatakan sesuatu yang kotor atau jahat? Apakah kamu menceritakan atau mendengarkan cerita-cerita jorok? Apakah kamu bergosip dan menjelek-jelekkan orang lain? Kita akan menggunakan kodok yang jelek ini untuk mewakili dosa omong jorok.

Dosa Mengomel



Apakah kamu pernah menggerutu dan mengomel ketika disuruh mengerjakan sesuatu? Kamu menggerutu dan berlambat-lambat mengerjakannya, melakukannya dengan lambat. Kura-kura yang lambat ini mewakili dosa mengomel.

Dosa Marah



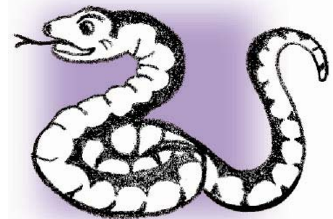
Apakah kamu pernah marah dan ingin menyakiti mereka? Apakah kamu ingin "balas dendam" pada mereka yang sudah menyakitimu? Apakah kamu kehilangan kesabaran dan mengatakan hal-hal yang kejam dan penuh kebencian pada orang lain? Kita akan menggunakan macan ini untuk mewakili dosa marah.

Dosa Memberontak



Apakah kamu pernah mendapat masalah karena melakukan hal-hal yang kamu tahu tidak boleh dilakukan? Mungkin orangtua atau gurumu memberitahumu untuk tidak melakukan sesuatu, tetapi kamu terus dan tetap melakukannya. Ini adalah dosa memberontak. Mari kita gunakan seekor kambing untuk mewakili dosa ini.

Dosa Bohong



Apakah kamu suka bohong? Yesus berkata bahwa Iblis adalah "bapa pembohong." Ini berarti bahwa semua kebohongan berasal dari Iblis. Waktu kita berbohong, kita berbuat seperti Iblis. Iblis memakai seekor ular untuk menipu Hawa. Dia menggunakan kebohongan untuk membuat kita melakukan hal yang salah. Allah mengatakan bahwa Dia membenci bibir yang menipu. Kita akan memakai ular ini untuk mewakili dosa bohong.

Diri ini adalah musuhku! Bila aku mengijinkan Diriku untuk bertahta di hatiku, aku akan hidup untuk diri sendir dan akan ada banyak dosa-dosa yang buruk dalam hidupku. Seorang anak Tuhan tidak akan pernah bahagia hidup untuk Diri sendiri.

DIRI ini adalah musuh Allah.

Diri ini bukan hanya musuhku, tetapi juga musuh Allah. Diri ini membenci Allah. Diri ini tidak akan pernah mematuhi Allah. Karena sifat berdosa Diri ini sangat dibenci Allah, Dia menyalibkannya bersama Kristus. Alkitab berkata, “Ketahuilah ini, bahwa manusia lama kita [Diriku yang dulu] telah disalibkan bersama Kristus…” (Roma 6:6).

Apa yang Allah ingin aku lakukan? Allah ingin aku setuju denganNya bahwa Diri ini harus disalibkan dan tetap di sana.

Walaupun Diri ini masih ada bersamaku, aku tidak boleh membiarkannya memerintah atasku. Tuhan Yesus mengalahkan semua mush untuk kita dan Dia memberikan kemenangan atas mereka. Alkitab mengatakan, “Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.” (1 Korintus 15:57).

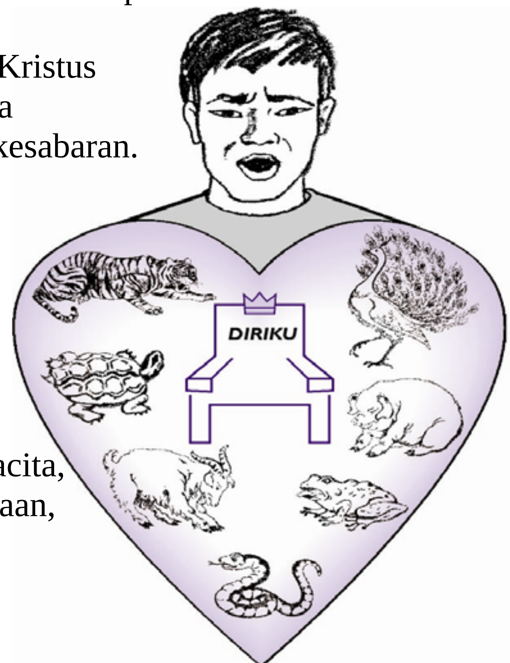
Jika aku memilih menjadikan Kristus sebagai Raja dalam hidupku, maka Kristus bertahta di hatiku dan Diriku disalibkan, inilah awal dari sebuah kehidupan yang bahagia!

Seperti apa “Hidup seperti Kristus” itu?

“Hidup seperti Kristus” adalah menjalani hidupNya dalamku, ketika Kristus bertahta di hatiku, Dia dapat menempatkan hidupNya dalam hidupku.

Dalam diriku, aku tidak mengasihi orang lain, tetapi Kristus yang mengasihi orang lain. Dalam diriku aku tidak punya kesabaran dengan orang lain, tetapi Kristus yang punya kesabaran. Dalam diriku aku tidak lemah lembut dan baik hati, tetapi Kristus yang demikian. Dalam diriku aku ingin menjadi egois, tetapi Kristus tidak egois.

Ketika Kristus bertahta dalam hidupku dan Diriku disalib, orang dapat melihat kehidupan Kristus yang indah bukannya kehidupan-diriku yang buruk. Alkitab mengatakan, “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan,penguasaan diri…” (Galatia 5:22, 23).



Hidup macam apa yang kupilih?

Pertanyaan yang harus dijawab setiap orang percaya adalah ini: Hidup mana yang kupilih—Hidup untuk diriku atau hidup seperti Kristus?

Bagaimana aku memilih hidup seperti Kristus? Aku memilih hidup seperti Kristus dengan melakukan tiga hal:

1. **Menjadikan Kristus sebagai Raja dalam hatiku.** Yesus Kristus adalah Tuhanku. Tempat bagiNya yang tepat adalah dalam tahta hatiku. Aku memilih mengasihi dan mentaatiNya bukan diriku.

2. **Katakan "Tidak" pada diri ini setiap hari.** Hari demi hari aku harus memilih mengatakan "Tidak" pada diriku.
3. **Biarkan Tuhan Yesus menempatkan hidupNya dalamku.** Aku berkata, "Tuhan Yesus, Engkau adalah kemenanganku. Aku ingin Engkau menempatkan kehidupanMu dalam ku."

3 fakta utama

1 **Aku punya musuh besar yang hidup dalamku-Diriku.** Jika aku mengijinkan diriku bertahta dalam hatiku, aku akan melakukan banyak dosa.

2 **Allah memberikan Kristus untukku, untuk** tinggal dalamku, supaya aku dapat memiliki kehidupan seperti Kristus dengan mengandalkan Kristus untuk menempatkan HidupNya dalamku.

3 **Allah menghendaki supaya orang dapat melihat bahwa Kristus hidup di dalamku, bukan diriku sendiri.** Aku hidup dalam kehidupan Kristus dengan menempatkan hidup Kristus di dalamku

Allah ingin orang lain melihat Kristus dalamku—bukan diriku. Misalnya seseorang mengatakan sesuatu yang jahat kepadaku. Jika aku marah dan membalasnya, orang lain akan melihat diri ini!

Tetapi kalau aku berkata, "Tuhan Yesus, tolong aku menghadapi ini." Aku tersenyum dan mengatakan hal baik pada mereka. Siapa yang mereka lihat sekarang? Mereka melihat Kristus dalamku, inilah yang Allah inginkan. Ini membawa kesukaan dalam hatiNya!

Melalui Kristus kita memiliki kemenangan atas musuh yaitu diri kita. Rasul Paulus mengatakan, "Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." (1 Korintus 15:57).

ayat hafalan

"Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita."

1 Korintus 15:57

doaku

"Tuhan Yesus, Engkau yang berhak memerintah dalam hidupku. Sekarang aku memilih menjadikanMu sebagai Raja dalam hidupku selamanya! Tolongku setiap hari untuk mengatakan "tidak" pada diriku. Dalam namaMu aku berdoa."

Tanda tangan ________________________

Tanggal ____________________________



Sejauh ini ceritanya: *Nancy meminta Yesus untuk menjadi Juruselamatnya. Di kebaktian pagi, Susan mengucapkan ayat emas camp tetapi tiba-tiba dia berhenti.*

BAB 11

Kecelakaan Pete

Waktu Pak Douglas baru saja mulai memberitahu Susan untuk duduk, Susan mengingat kata-kata lanjutan dan menyelesaikan mengucapkannya dengan cepat.

“Bagus,” kata Pak Douglas. Selagi Susan duduh dengan perasaan lega, Maria berbisik padanya, “Aku berdoa untukmu.” Susan tersenyum pada sahabatnya itu.

Setelah kebaktian pagi, semua anak laki-laki pergi mendaki hutan, sementara anak-anak perempuan berlatih untuk kegiatan olahraga final yang akan diadakan besok.

Maria tidak banyak melihat Linda Sooter selama minggu ini, tetapi karena sesuatu hal dia berdiri di samping Maria ketika salah satu perlombaan dimulai. Ketika peluit berbunyi semua anak perempuan mulai berlari.



Ketika Maria mulai berlari melewati Linda, Linda menjegalnya. Maria jatuh dan lututnya lecet.

Dia merasakan air mata kemarahan menusuk matanya ketika tiba-tiba ayat emas camp teringat dalam benaknya: Bahwa kamu hendaknya hidup dalam kehidupan yang layak bagi Tuhan dan menyenangkanNya dalam segala tingakh laku.

Maria bangun dan melanjutkan larinya. Dia melihat Linda menyeringai padanya ketika melewati garis finish. Maria tergoda untuk mengatakan sesuatu pada Linda, tetapi Maria kemudian menoleh ke arah lain.

Susan datang untuk menghibur Maria dan berkata, “Aku melihat semuanya! Kejam sekali Linda. Dia perlu meminta Yesus menjadi Juruselamatnya.”

Maria menjawab perlahan, “Aku meminta Tuhan Yesus menolongku mengampuni Linda dan tidak kejam padanya seperti yang dia lakukan padaku. Aku ingin dia melihat Yesus di dalamku.”

Kemudian Steven dan Randy berlari menghampiri mereka. Mereka begitu gembira. “Oh, kami harus menceritakan tentang pendakian kami yang sangat menarik sore ini!” Steven berseru.

“Apa yang terjadi?” tanya kedua gadis itu.

Steven dan Randy bergantian menceritakan pada Maria dan Susan apa yang telah terjadi. Pak Bob dan para penasehat membawa semua anak laki-laki pergi mendaki. Pete dan temannya Biff mengejek Steven dan Randy. Ketika mereka tidak ditanggapi, Pete dan Biff mulai tertinggal di belakang. Tiba-tiba mereka pergi ke hutan.

Mulanya, semua orang beripkir mereka hanya sok tahu dan akan bertemu lagi dengan mereka nanti. Tetapi ketika mereka tidak kembali ke jalur yang benar, para penasehat kemudian diberitahu.

Pak Bob mengakhiri pendakian itu dan membawa semua anak laki-laki kembali ke camp. Pak Ken mengajak Steven dan Randy bersamanya untuk mencari Pete dan Biff. Tidak lama kemudian mereka menemukan Pete.

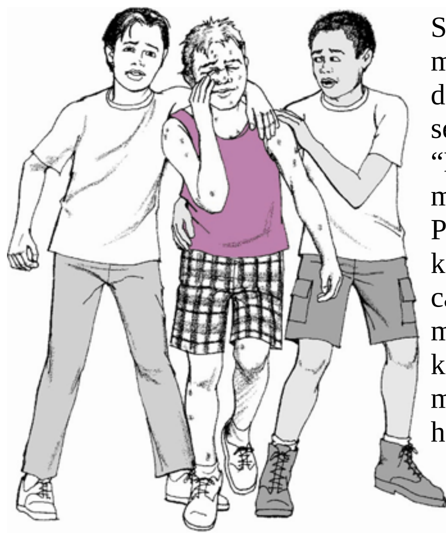
Dia lecet-lecet dan kotor karena berkelahi dengan Biff yang tidak bisa ditemukan dimanapun. Pete menceritakan pada mereka bahwa dia sudah muak dengan hal-hal yang

dilakukan Biff dan dia malu akan perannya di dalamnya.

Ketika Pete memberitahu Biff tentangnya, dia marah dan mulai memukul Pete. Tiba-tiba, Biff memukul Pete hingga jatuh ke belakang dan dia jatuh mengenai sarang lebah.

“Wah, gawat!” seru Maria. “Apakah dia tersengat parah?”

“Oh, ya,” kata Randy. “Wajah dan tangannya bengkak semua. Dia merasa sangat kesakitan sampai susah berjalan. Pak Ken meminta kami untuk membawa Pete ke perawat di camp dan dia sendiri pergi mencari Biff.”



Steven melanjutkan dengan semangat, “Kami senang menolong Pete. Di jalan kembali ke camp, Pete memberitahu kita bahwa dia menyesal atas hal buruk yang dia lakukan di camp. Dia mengaku sudah mengambil uang Bobby dan juga menggunting dompet Steven.

“Tetapi ada berita yang lebih baik lagi,” Steven melanjutkan dengan gembira. “Pete memintaku memaafkannya dan tentu saja aku mau.”

“Dia lalu bertanya pada Randy dan aku apakah Yesus akan mengampuninya. Kami memberitahu Pete bahwa itulah yang Yesus lakukan. Dia mengampuni semua orang yang meminta pengampunanNya.

“Jadi di jalan tadi, Pete meminta kami berdoa bersamanya. Dia berkata pada Yesus bahwa dia menyesal atas semua kesalahan yang dia lakukan di camp. Lalu dia meminta Yesus mengampuninya dan menjadi Juruselamatnya.”

“Tepat setelah itu dia mulai tertawa sambil mengatakan pada kami dia merasa sakit di luar, tetapi dia merasa sangat baik dalam hatinya. Sekarang aku benar-benar memiliki rekan camp!”

“Wow!” kata Maria. “Allah bekerja sangat sibuk di camp kita. Dia menjawab doa lagi. Aku benar-benar berharap mereka segera menemukan Biff. Dia juga membutuhkan Yesus.”

Esok paginya camp ramai dan penuh kegembiraan. Hari itu hari terkahir camp ini. Banyak orangtua yang akan datang untuk kegiatan terkahir camp dan acara penutupan. Beberapa anak akan pulang dnegan orangtuanya. Sisa peserta camp lain akan pulang dengan bus besok pagi.

Maria dan Susan pergi ke kamar no. 8 untuk bertemu rekannya. Mereka menemukan Nancy memberesi kopernya. “Aku sudah siap untuk pulang,” kata Nancy.

“Aku tidak sabar memberitahu anak-anak di daerah rumah kita tentang Yesus dan semua yang akun pelajari dariNya minggu ini. Aku suka pergi camp.”

Maggie datang. “Orangtuaku datang sore ini,” katanya dengan lembut. “Maukah kamu menemui mereka, Maria?”

“Oh, iya!” jawab Maria dengan antusias. Maria tersenyum pada Maggie yang sudah menjadi teman baiknya. Dia memikirkan betapa banyak Maggie sudah berubah minggu ini dan betapa dia kelihatan begitu cantik dan bersih hari ini. Maria sangat bersukacita untuk apa yang terjadi pada Maggie.

Kemudian di pagi itu, anak-anak perempuan itu menemukan empat bangku untuk duduk bersama di aula pertemuan. Mereka melihat Steven, Randy dan Pete duduk bersama. Semua orang terdiam ketika Pak Douglas mulai berbicara.

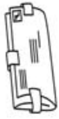
Apa yang akan terjadi di hari terakhir camp?

Jangan lewatkan bab terakhir yang menarik.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 11

Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Setelah Tuhan Yesus datang untuk tinggal dalam hatiku,

   a. Diriku sudah tidak ada lagi.
   b. Diriku masih ada dalam hati ini.

2. Ketika Kristus datang untuk tinggal dalamku,

   a. Diri ini ingin terus memerintah.
   b. Diri ini tidak lagi ingin bertahta.

3. Karena diri ini begitu dibenci Allah,

   a. Dia menyalibkan Diri ini bersama Kristus.
   b. Dia memberitahu kita untuk mencoba mengalahkan Diri ini.

4. Hidup seperti Kristus" adalah

   a. usahaku melakukan apa yang menurutku akan dilakukan Kristus.
   b. Kristus menempatkan hidupNya dalamku.

5. Sekali aku memilih menjadikan Yesus sebagai Raja dalam hidupku,

   a. Aku tidak perlu kuatir akan Diri ini lagi.
   b. Aku harus berkata "Tidak" pada Diri ini setiap hari.

Bagaimana menurutmu?

Apa menurutmu yang menolong Pete memutuskan menerima Yesus sebagai Juruselamatmu? ____________________

____

____



Mohon Dicetak

Nama ______________________ Usia __________ Tgl. Lahir ______/_____/________

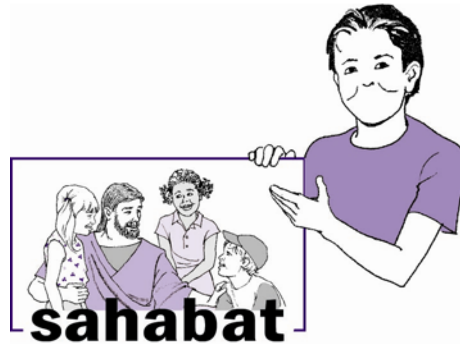
Orangtua atau Wali ______________________

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Propinsi ______________ Kode Pos ___________

SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 11

BF2-L11-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 11

Dari: ______________________________